



ETIKA MENDIDIK ANAK DALAM PANDANGAN AGAMA KRISTEN BERDASARKAN AMSAL 19:18

Neti Pera Br. Berutu^{a*}, Bobby Lumbantobing^b

^a Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen / Pendidikan Musik Gerejawi, netiperabrberutu@gmail.com, IAKN Tarutung

^b Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen/ Pendidikan Musik Gerejawi, tobingboby5@gmail.com, IAKN Tarutung

*correspondence

ABSTRACT

The character of a child is of utmost importance in social life because it manifests in every behavior in daily life. This research aims to understand the ethics of child education from a Christian perspective, specifically related to Proverbs 19:18. Education is a fundamental foundation for all humans, one aspect of which is "ethics," which involves instilling moral ethics from an early age. Children must be educated and encouraged to apply all the noble values as taught by the Word of God and be kept away from all forbidden things. The research method used is a literature review, which involves identifying relevant research topics, searching for sources from the Bible, books, and academic journals, selecting sources based on accuracy and relevance criteria, collecting data from the chosen sources, thoroughly evaluating the validity and authority of each source, conducting a comprehensive analysis of the collected data, interpreting the research results to uncover patterns and trends, drafting a clear and structured report, and reporting and publishing the findings. An important finding in this study is that parents must possess quality spirituality and be skilled in educating their children in the Lord. Additionally, the grace of God, willingness, and self-discipline are required to continuously enhance spiritual growth.

Keywords: *ethics, child, christian.*

Abstrak

Karakter seorang anak merupakan hal yang paing penting dalam hidup sosial karena karakter seorang anak muncul dalam setiap tingkah laku dalam kehidupan sehari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana etika mendidik anak dalam pandangan Kristen yang berkaitan dengan Amsal 19:18. Pendidikan adalah dasar utama bagi semua manusia dimana salah satunya adalah "etika," memberikan pembelajaran etika moral yang harus ditanamkan sejak kanak-kanak. Anak harus dididik dan didorong untuk menerapkan semua nilai luhur sebagaimana diajarkan Firman Tuhan, dan dijauhkan dari segala hal yang dilarang. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka, melibatkan identifikasi topik penelitian yang relevan, pencarian sumber dari Alkitab, buku, dan jurnal akademik, seleksi sumber berdasarkan kriteria keakuratan dan relevansi, pengumpulan data dari sumber yang dipilih, evaluasi mendalam terhadap validitas dan otoritas setiap sumber, analisis komprehensif terhadap data yang terkumpul, interpretasi hasil penelitian untuk mengungkap pola dan tren, penyusunan laporan yang jelas dan terstruktur, serta pelaporan dan publikasi temuan. Hal penting yang menjadi temuan dalam penelitian ini adalah orang tua harus memiliki kerohanian yang berkualitas dan terampil mendidik anak dalam Tuhan, serta dibutuhkan anugerah Allah, kemauan dan disiplin diri untuk terus meningkatkan pertumbuhan kerohanian.

Kata Kunci: Etika, anak, kristen.

1. PENDAHULUAN

Etika Kristen adalah etika hidup orang-orang Kristen yang berlandaskan firman Tuhan. Landasan Firman Tuhan adalah Alkitab sebagai pedoman hidup orang-orang Kristen yang tinggal dalam tatanan Kerajaan Allah. Oleh karena itu, perintah Tuhan kepada manusia adalah bahwa manusia adalah *Imago Dei* Allah. Pendidikan adalah dasar utama bagi semua manusia salah satunya "etika", memberikan pembelajaran etika moral yang harus ditanamkan sejak kanak-kanak [1]. Bahkan di perguruan tinggi etika sangat mempengaruhi kehidupan manusia, terutama dalam kehidupan sehari-hari maka penelitian ini, khususnya hanya

membahas bagaimana etika Kristen dan bagaimana mempengaruhi kehidupan orang-orang Kristen dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai Alkitabiah. Orang tua juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Dengan perhatian berupa nasehat, dukungan dan pertanyaan sangat mampu untuk mendongkrak motivasi seorang anak dan orangtua bertanggung jawab untuk selalu memberikan perhatian dan kasih sayang demi meningkatkan potensi yang ada pada diri anak sehingga perhatian orangtua merupakan salah satu cara penerapan pendidikan informal yang diterapkan di keluarga dengan upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar anak [2]. Mendidik dalam kristen menurut Kitab Amsal 18:19 adalah suatu pembentukan kristus hadir di tengah-tengah keluarga tersebut, tidak bisa di pungkiri orangtua harus sebagai hal utama dalam proses membenahi diri atau sebagai pondasi utama ke anak-anak dalam mewujudkan pembenahan diri, orang tua harus memulai terlebih dahulu dan serta mengajarkannya kepada anak-anak mereka dalam arti anak-anak bukan hanya melihat namun mengikuti orang tua sebagai contoh dalam kehidupan mereka, dalam proses ini lah anak-anak akan di bentuk dengan sendirinya.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Amsal 19:18

"Hajarlah anakmu, selagi masih ada harapan; tetapi jangan engkau menginginkan kematiannya." Dalam konteks agama Kristen, ayat ini menekankan pentingnya pendidikan dan disiplin dalam mendidik anak. Pendekatan yang digunakan adalah pembinaan kasih, disiplin, dan panduan yang bijaksana. Berikut adalah tinjauan pustaka dari perspektif agama Kristen.

2.2. "Pendidikan Anak dalam Kristen" oleh Dr. James Dobson

Dalam bukunya, Dobson menyoroti pentingnya mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual kepada anak-anak sesuai dengan ajaran Kristen. Dia menekankan perlunya pengajaran yang konsisten, kasih sayang, dan disiplin yang tepat untuk membentuk karakter anak yang sejalan dengan prinsip-prinsip agama Kristen [3].

2.3. "Parenting with Love and Logic" oleh Foster Cline dan Jim Fay

Meskipun bukan buku yang eksplisit Kristen, konsep-konsep dalam buku ini sejalan dengan prinsip-prinsip agama Kristen. Cline dan Fay menekankan pentingnya memberikan anak-anak pilihan dan konsekuensi atas tindakan mereka, sambil tetap memelihara hubungan yang penuh kasih dan menghormati.

Tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa pendidikan anak dalam pandangan agama Kristen, seperti yang tergambar dalam Amsal 19:18, melibatkan kombinasi antara kasih sayang, disiplin yang bijaksana, dan pengajaran nilai-nilai moral dan spiritual yang sesuai dengan ajaran Alkitab.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian studi pustaka yang kami terapkan melibatkan identifikasi topik penelitian yang relevan, pencarian sumber dari Alkitab, buku, dan jurnal akademik, seleksi sumber berdasarkan kriteria keakuratan dan relevansi, pengumpulan data dari sumber yang dipilih, evaluasi mendalam terhadap validitas dan otoritas setiap sumber, analisis komprehensif terhadap data yang terkumpul, interpretasi hasil penelitian untuk mengungkap pola dan tren, penyusunan laporan yang jelas dan terstruktur [4], serta pelaporan dan publikasi temuan dalam berbagai forum ilmiah

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Etika Kristen Dalam Mendidik Anak

Keluarga adalah lembaga pertama yang ditetapkan Allah di bumi. Allah mendirikan keluarga agar anak belajar dari orangtua. Sebelum membentuk jemaat dan sebelum ada pemerintahan, Allah menahbiskan pernikahan dan keluarga sebagai bangunan dasar masyarakat. Tidak ada tempat yang lebih baik dan penting untuk menumbuhkan iman, dan menaburkan nilai-nilai Kristiani selain keluarga. Keteladanan orang tua adalah Injil yang dapat dilihat, dirasakan dan dinikmati oleh anak. Perilaku yang ditunjukkan orang tua dan cara mereka memperlakukan anak akan sangat berpengaruh bagi pertumbuhan dan perkembangan kelak. Orangtua menjadi pondasi dalam pengajaran ke anak-anak mereka, perlunya orangtua mengajarkan pengenalan akan kristus melalui tindakan-tindakan yang sederhana dalam mengaplikasikannya kepada anak-anak mereka seperti berbicara dengan penuh sopan, lalu anak-anak akan berpikir dan mengetahuinya dalam tindakan tersebut. Pengajaran ini merupakan wujud pengenalan Kristus terhadap anak-anak.

Pendidikan adalah dasar utama bagi semua manusia salah satunya "etika", memberikan pembelajaran etika moral yang harus ditanamkan sejak kanak-kanak. Bahkan di perguruan tinggi etika sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Namun dalam etika Kristen, pada dasarnya berbeda dengan pemahaman umum tentang etika. Etika Kristen memiliki nilai-nilai moral yang diyakini berasal dari Tuhan, tetapi dalam pengertian etika

filosofis secara umum, nilai-nilai moral berasal dari konsekuensi nalar manusia dan restrukturisasi budaya. Etika Kristen pada dasarnya didasarkan pada standar kebenaran Alkitab sebagai acuan yang jelas. Karakter anak di dalam kehidupan nyata sekarang ini sangatlah memprihatinkan perilaku dan sikap mereka karena mendapatkan pergaulan yang salah, bahwa Kenakalan remaja modern ini telah melewati batas-batas yang wajar. Anak di bawah umur yang akrab dengan tembakau, narkoba, seks bebas, dan banyak tindakan kriminal lainnya. Mendengarkan secara aktif, hubungan orangtua dengan anak menjadi lebih baik. Sebab keduanya saling memperhitungkan kepentingan satu sama lain. Suasana seperti ini, orangtua dapat membuat anjuran atau larangan tanpa anak merasa tertekan [5]. Melalui komunikasi yang baik antara sesama anggota dalam keluarga dapat menghindari kesalah pahaman, dengan komunikasi, setiap anggota keluarga merasa diperhatikan dan dilindungi. Rasa saling memperhatikan, saling menyayangi dan menjaga akan tumbuh dalam setiap anggota keluarga.

Allah adalah pribadi pendidik yang agung dan Kristus adalah guru agung umat percaya. Dalam mendidik umat-Nya ada unsur pengajaran, ganjaran, disiplin, dan hukuman dan ini perlu dimiliki orangtua [6]. Maka ajarlah anak-anak pada jalan yang benar. Berilah upah atau pujian ketika mereka berbuat yang benar. Bila mereka berbuat salah tegurlah dengan kasih dan memberi pengertian. Kecenderungan orangtua adalah menginginkan anak-anaknya menjadi anak yang berbakti dan berguna bagi keluarga. Orangtua juga berharap anaknya menjadi lebih baik daripada orangtuanya, secara moral, prestasi, ekonomi, dan kerohaniannya. Pendidikan dimulai dari keluarga. Anak harus dididik dan didorong untuk menerapkan semua nilai luhur sebagaimana diajarkan Firman Tuhan, dan dijauhkan dari segala hal yang dilarang. Penting sebagai orangtua memiliki kerohanian yang berkualitas dan Trampil mendidik anak dalam Tuhan, dibutuhkan anugerah Allah, kemauan dan disiplin diri untuk terus meningkatkan pertumbuhan kerohanian. Diperlakukan hasrat dan motivasi yang tinggi untuk memperlengkapi diri guna meningkatkan kemampuan yang terkait dengan pendidikan anak. Perlu diperhatikan dengan pendidikan dari sudut pandang adalah Allah, kerohanian anak bertumbuh dan semakin dewasa, serta mendorong anak untuk beribadah secara pribadi dan di gereja.

4.2 Penerapan Etika Kristen Serta kaitannya dengan Amsal 19:18

Pada dasarnya kitab Amsal adalah sekumpulan perbandingan atas dasar pengamatan dan pemikiran yang bermaksud untuk mengajar orang dalam hal tingkah laku yang benar. Sebagai pengajaran Amsal-amsal ini merupakan hikmat yang praktis dan bermanfaat yang berakar dalam sebagai pengalaman hidup yang lazim bagi kebudayaan manusia. Sifat ini menjelaskan nilai abadi Kitab Amsal baik untuk pembaca beragama maupun pembaca sekuler sepanjang masa. Pengajaran yang diberikan oleh Salomo berupa suatu perbandingan dan kontras mengenai ajaran moral dalam Kitab Amsal, yang dapat menolong seseorang dalam mengambil suatu tindakan yang tepat. Dengan mempelajari amsal ini memberikan kebijaksanaan berupa kemampuan atau keterampilan untuk membuat pilihan yang bijaksana dan hidup dengan sukses sesuai dengan standar moral Allah. Kebijaksanaan akan diperoleh dari didikan yang disiplin dan ditunjukkan dengan melakukan apa yang benar dan adil.

Keluarga kristen adalah suatu pembentukan kristus hadir di tengah-tengah keluarga tersebut, tidak bisa di pungkiri orangtua harus sebagai hal utama dalam proses membenahi diri atau sebagai pondasi utama ke anak-anak dalam mewujudkan pembenahan diri, orang tua harus memulai terlebih dahulu dan serta mengajarkan nya kepada anak-anak mereka dalam arti anak-anak bukan hanya melihat namun mengikuti orang tua sebagai contoh dalam kehidupan mereka, dalam proses ini lah anak-anak akan di bentuk dengan sendirinya. Peranan keluarga sangat penting dalam mengajarkan etika kristen. Dalam keluarga, orangtua sebaliknya lebih berfokus dan berkonsentrasi secara serius pada etika kristen sebagaimana mempengaruhi pembentukan karakter anak dalam keluarga Kristen, sebagai keluarga Kristen yang melaksanakan segala perintah Tuhan seperti tertulis dalam Amsal 19:18. Pengajaran dalam bentuk pembinaan bagi anak sangat dibutuhkan dalam mempengaruhi pertumbuhan iman Kristen khususnya di tengah lingkungan pertumbuhan anak [7]. Sebagai anak yang dalam tahap pertumbuhan sangat memerlukan ajaran yang sesuai dengan kehendak Tuhan di dalam pertumbuhan iman serta memiliki hidup yang takut akan hormat kepada orangtua. Pengajaran Etika Kristen berawal dari sikap dan hormat pada Tuhan, seperti yang dinyatakan dalam Kitab Amsal. Orangtua sebagai pengajaran yang pertama dan utama bagi anak, bertanggung jawab untuk menghajar anak. Pengajaran kepada anak memberikan manfaat untuk menjalankan hidup anak dengan baik dan memperkenalkan hikmat yang sejati yang terletak kepada Yesus Kristus. Dengan demikian tujuan Amsal 19:18 tidak hanya memberikan pengajaran tetapi memperkenalkan dengan hikmat sejati yaitu yang berasal dari Tuhan hingga penerapan bisa di aplikasikan kepada orangtua sehingga anak dapat memahaminya.

Hajarlah atau mengajar berhubungan dengan kata kerja yang berarti menunjukkan dan membimbing memperkenalkan gagasan-gagasan ajaran disajikan sebagai petunjuk arah yang benar Orang tua

menggunakan kebijaksanaannya untuk membesarkan anak anaknya dan memberi mereka aturan-aturan demi kebahagiaan masa depan mereka. anak harus mau taat dan menerima [8]. Pengajaran Etika Kristen sangat penting menghasilkan anak yang berkepribadian baik. Orangtua memiliki pengaruh dalam memberikan pemahaman kepada anak, jika orangtua membimbing anak-anak sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan, anak-anak menjadi sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan, anak mampu memahami bagaimana seharusnya hidup. Anak harus taat karena itu orangtua perlu mengajarkan dengan lembut. Amsal secara keseluruhan dan khususnya Alkitab telah menyediakan jawaban dalam penerapan Etika Kristen. Penerapan Etika Kristen masih relevan dalam penerapan [9].

Orangtua harus dapat menerapkan kasih dan disiplin secara berimbang sehingga membentuk karakter yang sehat dan kuat. jika kasih dan disiplin diterapkan secara berimbang kepada anak, maka akan timbul karakter mandiri, memiliki disiplin diri, percaya diri anak, bermoral dan memiliki pengendalian diri. Penerapan Etika Kristen dimulai dari keluarga. Anak harus dididik dan didorong untuk menerapkan semua nilai luhur sebagaimana diajarkan Firman Tuhan, dan dijauhkan dari segala hal yang dilarang. Hal penting adalah agar orang tua memiliki kerohanian yang berkualitas dan terampil mendidik anak dalam Tuhan, dibutuhkan anugerah Allah, kemauan dan disiplin diri untuk terus meningkatkan pertumbuhan kerohanian. Selain itu juga diperlakukan hasrat dan motivasi yang tinggi untuk memperlengkapi diri guna meningkatkan kemampuan yang terkait dengan pendidikan anak. Hal yang perlu diperhatikan dengan pendidikan dari sudut pandang adalah Allah. Penerapan dibentuknya melalui pola asuh orang tua, dengan memberikan anak-anak perhatian serta kasih sayang, cinta kasih, dan juga mengasuh atau membimbing serta mendidik anak dengan benar sesuai iman Kristen dalam keluarga. Keberadaan orang tua merupakan pelaku utama dan yang pertama dalam membentuk penerapan etika Kristen seorang anak. Karena itu kehadiran dan kualitas kepribadiannya sangat berpengaruh dalam mewujudkan penerapan kepada anak-anak dalam keluarganya [10].

Gereja juga merupakan tempat atau wadah yang dipakai dalam penerapan untuk mendidik serta membimbing dan membentuk etika Kristen seorang anak agar seorang anak sesuai dengan iman Kristen atau Firman Allah Alkitab. Ketika setiap orang memiliki karakter yang baik sesuai iman Kristen semua orang akan hidup dalam persaudaraan yang baik dan benar dan setiap orang akan hidup saling menghargai kesetaraan dan perilaku yang baik. Orangtua menjadi pondasi dalam pengajaran ke anak-anak mereka, perlunya orangtua mengajarkan pengenalan akan kristus melalui tindakan-tindakan yang sederhana dalam mengaplikasikannya kepada anak-anak mereka seperti berbicara dengan penuh sopan, lalu anak-anak akan berpikir dan mengetahuinya dalam tindakan tersebut [11]. Pengajaran ini merupakan wujud pengenalan akan Kristus terhadap anak-anak [12].

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan etika adalah ilmu tentang sikap dan kesusilaan individu dalam suatu lingkungan sosial, yang penuh dengan aturan dan prinsip tentang apa yang dianggap sebagai perilaku yang benar. Upayanya ini merupakan tanggungjawab bersama yaitu: keluarga, gereja dan sekolah. Karakter seorang anak merupakan hal yang paling penting dalam hidup sosial karena karakter seorang anak muncul dalam setiap tingkah laku dalam kehidupan sehari. Oleh karena itu baik keluarga, gereja maupun sekolah harus benar-benar mendidik, membimbing anak-anak dan pembentukan karakter berdasarkan iman Kristen Alkitab agar anak-anak memiliki serta mempunyai sifat serta karakter yang baik dan benar dalam hidupnya.

Etika sangat berpengaruh dalam kehidupan manusia, terutama dalam keseharian kehidupan dalam berinteraksi, karna dengan adanya etika, maka manusia hidup bermoral, dan saling hormat satu sama lain. Etika harus diajarkan kepada generasi muda, agar menjadi manusia yang bermutu dan bermoral.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Agama Kristen Negeri Tarutung atas fasilitas dan dukungan yang diberikan selama penelitian berlangsung. Terima kasih kepada rekan-rekan sejawat dan teman-teman yang telah memberikan dorongan dan dukungan moral. Ucapan terima kasih yang tulus juga kami sampaikan kepada keluarga dan orang-orang terdekat yang selalu memberikan semangat dan pengertian selama proses penulisan ini. Tanpa dukungan dari berbagai pihak, jurnal ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Akhir kata, semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ini. (Lumbanraja, Purba, & Angelina, 2022)

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A Dreyer, W. A. (2016). Church , mission and ethics . Being church with integrity Historical perspective : The church in Corinth. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*.
- [2] Magezi, V., & Keya, B. S. (2013). The concept of shalom as a constructive bereavement healing framework within a pluralist health seeking context of Africa. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*. <https://doi.org/10.4102/hts.v69i2.1285>
- [3] Melendon, S. F. (2017). Reflections on Teaching over a Decade in a Christian Institution of Higher Education. *International Christian Community of Teacher Educators Journal*, 12(2).
- [4] Cahapay, M. B. (2021). Kirkpatrick Model: Its Limitations as Used in Higher Education Evaluation. *International Journal of Assessment Tools in Education*, 8(1), 135–144.
- [5] Potgieter, F. J., & van der Walt, J. L. (2014). Is religious fundamentalism our default spirituality?: Implications for teacher education. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*. <https://doi.org/10.4102/hts.v70i1.2082>
- [6] Purniasih, P. (2022). Reconstructing the Role of Parents in Shaping the Personality of the Child. *Exousia: Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 1–9.
- [7] Situmeang, D. M., & Hutahaean, A. N. permata sari. (2021). Mata Guru Roha Sisean: Berpikir Kritis dalam Mengambil Keputusan Berdasarkan Ungkapan Batak Toba dan Kristiani. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 239–246. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.557>
- [8] Seifert, K., Hoffnung, R. J., & Mifflin, H. (1994). *Child and Adolescent Development*. New York: Houghton Mifflin Comp.
- [9] Van Niekerk, M., & Breed, G. (2018). The role of parents in the development of faith from birth to seven years of age. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*. <https://doi.org/10.4102/hts.v74i2.4773>
- [10] Pasaribu, J., & Lubis, T. (2022). Optimization of Christian Religious Education Teacher Guidance in Students' Moral Development. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research*, 22(2), 150–165.
- [11] Slavin, RE. Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktek. Boston: Pearson, 2018
- [12] Lumbanraja, E., Purba, J., & Angelina, S. (2022). The Influence of Christian Religious Education Teachers' Intellectual Intelligence on Student Learning Outcomes. *International Journal of Advanced Multidisciplinary Scientific Research*, 22(2), 200–215.